

**PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN PERMAINAN MENARA  
UNO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DI SMA NEGERI 2 KEDIRI**

**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri



OLEH

**WIDHIANI SETYO UNTARI**

**NPM: 19.1.01.01.0015**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK  
INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI**

**2023**



**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi Oleh:

**WIDHIANI SETYO UNTARI**

NPM: 19.1.01.01.0015

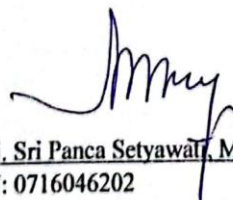
Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN MENARA UNO UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI PESERTA DIDIK DI  
SMA NEGERI 2 KEDIRI**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada  
Panitian Ujian/Sidang Skripsi Prodi Bimbingan dan Konseling (BK)  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 07 Juli 2023

Pembimbing I



Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.  
NIDN: 0716046202

Pembimbing II



Ikke Yuliani Dhian Puspitarini, M.Pd  
NIDN: 0726079001

Skripsi oleh:

**WIDHIANI SETYO UNTARI**

NPM: 19.1.01.01.0015

Judul:

**PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN MENARA UNO UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL  
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 2 KEDIRI**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi BK FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal 17 Juli 2023

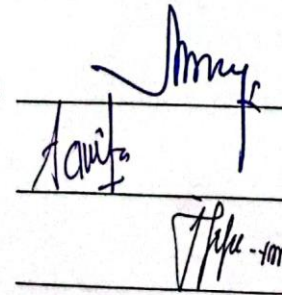
**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

2. Penguji I : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd

3. Penguji II : Ikke Yuliani Dhian P., M.Pd



Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Muznun Nurmilawati, M.Pd  
NIDN: 0006096801

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widhiani Setyo Untari  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Nganjuk/ 20 Maret 2001  
NPM : 19.1.01.01.0015  
Fak/Jur/Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sebenar-benarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diujikan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Kediri, 17 Juli 2023  
Yang Menyatakan

Widhiani Setyo Untari  
NPM: 19.1.01.01.0015

## **MOTTO**

### **UCAP, SIKAP, LAKU**

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikannya Skripsi ini Penulis mempersembahkannya kepada:

1. Keluarga besar Peneliti yang senantiasa mensupotr dari segi apapun baik biaya, waktu, dan lainnya. Terimakasih atas do'a yang senantiasa dipanjatkan untuk kesuksesan, kelancaran, dan keselamatan kepada penulis.
2. Segenap civitas akademik kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri dan seluruh mahasiswa semoga tetap semangat dalam beraktivitas di kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Teman-teman Peneliti baik teman kuliah seangkatan, kakak kelas, maupun teman-teman di sekitar lingkungan yang telah memberikan banyak masukan, semangat, arahan, motivasi, dan do'a sehingga akhirnya Penulis dapat menyelesaikan Sripsi ini.

## ABSTRAK

**Widhiani Setyo Untari:** Pengembangan Media Bimbingan Permainan Menara Uno Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Peserta Didik di SMA Negeri 2 Kediri, Skripsi, BK, FKIP UN PGRI Keiri, 2023.

**Kata Kunci:** Media BK, Menara Uno, Komunikasi Interpersonal Peserta Didik

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil observasi di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 2 Kediri yang menunjukkan belum adanya media layanan BK untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Kenyataan di lapangan yaitu peserta didik mengalami kendala dalam melakukan komunikasi interpersonal, kebanyakan peserta didik lebih suka menyendiri dan komunikasi yang dilakukan kurang tepat misalnya ketika peserta didik melakukan komunikasi dengan guru tidak menggunakan bahasa yang sesuai, dan disebabkan kondisi dalam menyampaikan layanan guru BK hampir tidak pernah menggunakan media selain *Power Point Presentation* (PPT). Oleh karena itu dibutuhkan solusi berupa pengembangan media Menara Uno untuk meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberterimaan media permainan Menara Uno sebagai Upaya untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik di SMAN 2 Kediri. Penelitian ini menggunakan model penelitian Borg and Gall dan diadopsi berdasarkan 5 tahapan yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) produk awal, (4) validasi produk awal, (5) revisi produk awal yang bertujuan menghasilkan produk berupa media Menara Uno untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik.

Peneliti melakukan validasi ahli materi dan ahli media, hasil dari penilaian para ahli memenuhi kriteria sangat valid untuk digunakan. Diperoleh data hasil validasi ahli materi menunjukkan skor 88%, jadi dapat disimpulkan bahwa media Menara Uno sangat layak untuk digunakan. Sedangkan hasil ahli media Menara Uno menunjukkan skor 98%, dapat disimpulkan bahwa media Menara Uno sangat layak untuk digunakan. Hasil uji pengguna (guru BK) menunjukkan skor 93%, dapat disimpulkan bahwa media Menara Uno sangat layak untuk digunakan.

Dapat disimpulkan bahwa media Menara Uno untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik diterima secara praktis dan teoritis sebagai salah satu media BK. Bagi guru BK diharapkan dapat menggunakan media Permainan Menara Uno dalam proses layanan BK dan media sebagai salah satu inovasi dalam pemberian layanan BK. (2) diharapkan mampu mengembangkan media Permainan Menara Uno dengan melakukan uji efektifitas dengan memperhatikan kebutuhan yang diperlukan sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

## **KATA PENGANTAR**

Puji Syukur Alhamdulillah atas kehadiran ALLAH SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“PENGEMBANGAN MEDIA BIMBINGAN PERMAINAN MENARA UNO UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DI SMA NEGERI 2 KEDIRI”***.

Skripsi ini tidak mungkin dapat diselesaikan tanpa adanya bantuan, baik berupa inspirasi dan motivasi dari berbagai pihak. Terimakasih peneliti haturkan kepada yang terhormat:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd selaku Dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Galang Surya Gumilang, M.Pd selaku Kaprodi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I Skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
5. Ikke Yuliani Dhian Puspitarini M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi Prodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
6. Keluarga saya, untuk Bapak dan Ibu yang selalu memotivasi untuk menyelesaikan proposal skripsi ini.
7. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.



Harapan saya, skripsi ini dapat digunakan sebagai syarat untuk melanjutkan ke tahap penulisan skripsi dan bisa lulus tepat waktu. Saya menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada skripsi ini. Karena itu, saya mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.

Kediri, 17 Juli 2023

Widhiani Setyo Untari  
NPM: 19.1.01.01.0015

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembahasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Komunikasi Interpersonal .....	9
1. Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	9
2. Model Komunikasi Interpersonal.....	11
3. Indikator Komunikasi Interpersonal.....	13

4. Faktor-Faktor yang Menimbulkan Komunikasi Interpersonal.....	15
5. Faktor-Faktor yang Mmpengaruhi Komunikasi Interpersonal.....	16
6. Ciri-Ciri Komunikasi Interpersonal .....	17
B. Media Bimbingan dan Konseling.....	17
1. Pengertian Media Bimbingan dan Konseling.....	17
2. Manfaat Media BK.....	18
C. Media Menara Uno.....	19
1. Permainan Menara Uno.....	19
2. Karakteristik Media Menara Uno.....	20
3. Cara Bermain Menara Uno .....	21
4. Manfaat Bermain Menara Uno.....	23
D. Penelitian Terdahulu .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Model Pengembangan .....	28
B. Prosedur Pengembangan .....	29
C. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	32
D. Validasi Model/Produk Awal.....	32
E. Instrmen Pengumpulan Data .....	33
F. Teknik Analisis Data.....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....	40
B. Hasil Validasi Produk.....	45
C. Revisi Produk Awal .....	54
D. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Skala Komunikasi Interperson.....	55
E. Keterbatasan Penelitian .....	58

### **BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN**

A. Kesimpulan.....	59
--------------------	----

B. Implikasi.....	59
C. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
2.1: Kajian Penelitian Terdahulu.....	25
3.1: Kisi-Kisi Penilaian Ahli Materi .....	34
3.2: Kisi-Kisi Penilaian Ahli Media.....	35
3.3: Kisi-Kisi Penilaian guru BK .....	35
3.4: Kisi-Kisi Instrumen Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal..	36
3.5: Hasil Validasi Skala Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	37
3.6: Skor Penilaian Ahli dan Pengguna.....	39
3.7: Kriteria Kevalidan Ahli dan Pengguna .....	39
4.1: Skor Penilaian Ahli dan Pengguna.....	46
4.2: Kriteria Kevalidan Ahli dan Pengguna .....	46
4.3: Rekapitulasi Hasil Penilaian Ahli Materi.....	47
4.4: Skor Penilaian Ahli dan Pengguna.....	48
4.5: Kriteria Kevalidan Ahli dan Pengguna .....	49
4.6: Rekapitulasi Hasil Penilaian Ahli Media .....	49
4.7: Skor Penilaian Ahli dan Pengguna.....	50
4.8: Kriteria Kevalidan Ahli dan Pengguna .....	51
4.9 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pengguna (Guru BK) .....	51
4.10: Hasil Uji Validitas Ahli dan Pengguna .....	53
4.11 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel Keterampilan Komunikasi Interpersonal.....	56
4.12 Reliability Statistics .....	57

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
3.1 : Metode <i>Research and Developmen (R&amp;D)</i> Borg and Gall .....	28
3.2 : Prosedur Penilaian Pengembangan (Sugiyono, 2015) .....	29
4.1 : Wadah/tempat Permainan Menara Uno.....	42
4.2 : Menara Uno dan Dadu Uno.....	42
4.3 : Kartu Permainan Menara Uno .....	43
4.4 : Buku Panduan Permainan Menara Uno.....	43
4.5 : Revisi Produk.....	55

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lembar Penilaian Ahli Materi
2. Lembar Penilaian Ahli Media
3. Lembar Penilaian Pengguna (guru BK)
4. Penilaian Ahli Materi
5. Penilaian Ahli Media
6. Penilaian Pengguna (guru BK)
7. Tabulasi Data Hasil Penelitian
8. Surat Ijin Penelitian
9. Surat Keterangan Penelit
10. Berita Acara Bimbingan
11. Dokumentasi Kegiatan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A Latar Belakang Masalah**

Manusia dikatakan sebagai makhluk individu juga makhluk sosial. Dikatakan makhluk individu karena masing-masing individu memiliki keunikan tersendiri yang membedakan dengan orang lain. Sedangkan dikatakan sebagai makhluk sosial, karena individu dalam hidupnya tidak terlepas dengan berinteraksi orang lain dengan mencapai suatu tujuan tertentu. Seseorang yang dapat berkomunikasi dan berinteraksi cenderung toleransi dengan lingkungan. Interaksi sosial pun sering kali menjadi hal mutlak yang harus dilakukan oleh setiap individu. Menurut Walgito (2003), interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Dengan adanya hubungan yang saling timbal balik maka akan menimbulkan komunikasi interpersonal.

Muhammad (2005) menyatakan bahwa komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi diantara seseorang dengan paling kurang seorang lainnya atau biasanya di antara dua orang yang dapat langsung diketahui balikkannya. Komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang dilakukan dalam suatu hubungan antara dua orang atau lebih, baik secara verbal maupun non verbal, dengan tujuan untuk mencapai kesamaan. Keterampilan komunikasi interpersonal merupakan kemampuan



yang diperlukan dalam upaya membangun relasi dan kemampuan komunikasi dengan orang lain. Komunikasi interpersonal dapat diartikan sebagai kemampuan yang menghubungkan manusia sebagai bentuk dari komunikasi verbal. Komunikasi interpersonal juga dapat digunakan untuk membantu membangun hubungan dengan orang lain dalam situasi yang berbeda. Berne (Ramaraja 2012) menyatakan bahwa bahasa yang digunakan dalam proses komunikasi interpersonal dapat menggambarkan pola komunikasi, manajemen, kepribadian dan perbuatan. Komunikasi dapat menentukan keberhasilan sebuah interaksi, dalam komunikasi seseorang dapat bertindak dan memilih peran sebagai komunikasi dan komunikator. Keterampilan komunikasi sangat penting untuk meningkatkan kemampuan dalam mengungkapkan sesuatu yang ada di pikirannya.

Namun berdasarkan hasil observasi selama magang di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kediri, peneliti menemukan fenomena kurangnya keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik yang ditunjukkan dalam perilaku kurang terampil dalam berbicara, misalnya kurang sopan saat berbicara dengan guru atau bahasa yang digunakan kurang tepat, kurangnya rasa empati dan kurang keterbukaan dengan sesama teman. Karena keterampilan komunikasi interpersonal sangat penting untuk membangun relasi dengan orang lain, maka kurang terampilnya peserta didik dalam komunikasi, tidak adanya rasa empati terhadap teman, dan kurang keterbukaan dengan sesama teman perlu

diperbaiki. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan peserta didik di sekolah adalah melalui layanan Bimbingan dan Konseling.

Bimbingan dan konseling (BK) adalah layanan bantuan untuk peserta didik baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung. BK merupakan bagian yang sangat penting dari pendidikan di Indonesia dalam upaya membantu siswa agar mencapai perkembangan yang optimal, sesuai dengan potensinya. Bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mencapai pemahaman diri dan arah diri terutama untuk membuat penyesuaian maksimal terhadap sekolah, rumah tangga dan masyarakat umum (Djumhur & Surya, 1995). Oleh karena itu, pelaksanaan BK di sekolah menjadi tanggung jawab bersama antara personal sekolah, yaitu kepala sekolah, guru, konselor, dan pengawas. BK ini lebih menuntut kepada "pusat perhatian" untuk peserta didik dalam memasuki dunia pendidikan guna membantu peserta didik dalam beradaptasi.

Terkait dengan upaya meningkatkan keterampilan komunikasi peserta didik, peran guru BK sangat penting karena BK adalah aktivitas untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dan memperbaiki perilaku. Di SMA Negeri 2 Kediri keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik dapat dikatakan rendah karena dapat dilihat berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan dengan melakukan wawancara

dengan guru BK, maka guru BK lah yang seharusnya membantu peserta didik untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal dengan berbagai macam pendekatan dan media layanan BK. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti peserta didik merasa bosan dengan proses layanan di kelas yang kurang menarik karena hanya menggunakan metode ceramah, memberi nasehat, mencatat dan metode konvensional yang lain. Hal ini menjadikan proses layanan BK belum efektif. Tidak efektifnya layanan BK adalah tidak adanya/minimnya media layanan BK disekolah, khususnya media yang bisa digunakan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Sebagaimana diketahui, media memiliki peran penting dalam pendidikan karena membantu peserta didik agar lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan kondisi tersebut peneliti tertarik untuk mengembangkan media layanan berupa permainan yaitu Menara Uno. Adanya media permainan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik. Permainan Menara Uno dapat dijadikan sebagai media BK yang menyenangkan agar peserta didik tidak bosan dalam proses belajar dan lebih mudah memahami materi.

Permainan Menara Uno merupakan suatu permainan menyusun balok bertingkat (Kumala & Sumarni, 2020). Cara bermainnya adalah: para pemain harus mengambil salah satu balok tersebut yang sudah disusun, dengan catatan susunan balok tersebut tidak boleh runtuh, jika runtuh berarti kalah. Dengan media pembelajaran menggunakan permainan Menara Uno

maka peserta didik akan lebih tertarik dan bersemangat untuk mengikuti pelajaran. Sebagai media, Menara Uno memiliki daya tarik tersendiri bagi peserta didik karena tampilannya yang unik dalam segi bentuk warna dan ukuran, mudah di bawa kemana-mana, dan cara bermainnya yang tidak sulit. Peserta didik dapat berperan aktif dan terlibat langsung dalam permainan ini. Selaian itu, kelebihan dari Menara Uno yaitu dapat dimainkan oleh 2-6 orang dengan begitu secara tidak langsung setiap pemain akan melakukan komunikasi terhadap pemain lainnya dan menimbulkan respon atau timbal balik.

## **B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah pada penelitian sebagai berikut:

1. Masih dijumpai adanya perilaku peserta didik yang kurang terampil melakukan komunikasi interpersonal misalnya seperti saat melakukan komunikasi dengan guru, peserta didik tidak menggunakan bahasa yang sesuai dan kebanyakan peserta saat jam istirahat lebih suka menyendiri dan jarang sekali melakukan komunikasi dengan teman-temannya.
2. Dalam memberikan layanan guru BK belum menggunakan media sebagai penunjang layanan BK karena minimnya media yang bersifat inovatif, komunikatif, dan menarik

3. Peserta didik merasa bosan dengan proses layanan di kelas yang kurang menarik karena hanya menggunakan metode ceramah, memberi nasehat, mencatat dan metode konvensional yang lain.

### **C Pembatasan Masalah**

1. Penelitian hanya terbatas pada pengembangan media pembelajaran Menara Uno untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal.
2. Penelitian hanya terbatas pada peserta didik SMA Negeri 2 Kediri.

### **D Rumusan Masalah**

Bagaimana keberterimaan media Menara Uno untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik di SMA Negeri 2 Kediri?

### **E Tujuan Penelitian**

Ditinjau dari rumusan masalah, maka di dapatkan tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat keberterimaan media pembelajaran Menara Uno sebagai upaya meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal di SMA Negeri 2 Kediri.

## **F Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak baik dari segi teoritis maupun segi praktis.

### **1. Segi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi untuk mengembangkan media layanan BK yang inovatif dan komunikatif. Selain itu, penelitian ini juga dapat digunakan sebagai motivasi dalam meningkatkan metode pembelajaran agar dapat menarik perhatian peserta didik untuk melakukan pembelajaran agar pembelajaran dapat diterima dengan mudah.

### **2. Segi Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti. serta wadah bagi peneliti untuk menerapkan ilmu yang sudah diperoleh selama perkuliahan.

#### **b. Bagi Guru BK**

a) Media yang dikembangkan dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal peserta didik

b) Membuat layanan BK lebih menarik

c) Mendrongs guru BK untuk mengembangkan media layanan BK

#### **c. Bagi Peserta Didik**

a) Peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam belajar

- b) Peserta didik menjadi lebih berani untuk melakukan komunikasi dengan baik
- c) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi di dalam kelas sehingga suasana di kelas mejadi nyaman





## DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, N. A. E., & Rosada, U. D. (2021). *Pengembangan Media Permainan Uno Stacko Dalam Bimbingan Karir Tentang Pemahaman Eksplorasi Karir. Konseling Edukasi: Journal of Guidance and Counseling*.
- Ainun. (2020). *Pengertian Pendidikan, Fungsi, Jenis, Tujuan Pendidikan (Ahli & Umum)*. Retrieved on August 8.
- Angelina, M., & Hamdun, D. (2019). *Pengembangan Media Pembelajaran Ta 'bīr Berbasis Permainan Uno Stacko pada Siswa MA Ibnul Qoyyim Putra Yogyakarta*. *al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Arni, Muhammad. (2005). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arief Sudiman. (2002). *Media Pembelajaran dan Proses Belajar Mengajar, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asty, Z. F. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Uno Stacko pada Materi Klasifikasi Vertebrata untuk Siswa Kelas VII SMP*. Skripsi. Universitas Jambi.
- Aw. Suratno. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Grha Ilmu.
- Devito, Joseph A. (2007). *The Interpersonal Communication Book*. edisi 11. Person Educations, Inc
- Devito, Joseph A. (2011). *Komunikasi Antarmanuia*. Tangerang Selatan : KRISMA Publishing Group.

- Dharmayanti, P. A. (2013). *Teknik role playing dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal siswa SMK*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran.
- Djumuhur, I dan Moh Surya (1995) *.Bimbingan Konseling di Sekolah*. Bandung : CV.Ilm.
- Edi Harapan dan Syawari Ahmad. (2019). *Komunikasi Antarpribadi : Perilaku Insani Dalam Organisasi Pendidikan* (3rd Ed). Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Gregory, R.J. (2015). *Psychological Testing: History, Principles and Applications 7th Edition*. Pearson Education.
- Hanani, S. (2017). *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, Arni. (2011). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Ngalimun. (2018). *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nursalim Mochamad. (2013). *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Akademia Permata.
- Prasetiawan, H. (2017). *Media Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling*, The 5Th Urecol Proceeding, UAD Yogyakarta.
- Putra, Nusa. (2015). *Research & Developmen Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Pontoh, Widya P. (2013). "*Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak*". Acta Diurna Komunikasi
- Ramajara., S. (2012). *Psychological Perspectives on Interpersoal Communication*. Journal of Arts, Science & Commerce, International Refereed Research Journal
- Riduwan. (2015). *Dasar-Dasar Sistemika*, Bandung: Alfabeta.

- Rizkillah, A. W dan Rosy, B. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Uno Stacko pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Cara Membuat Komunikasi Tulis Kelas X Apk 2 Di Smk Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo*. Jurusan Pendidikan Ekonomi.Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Rozikin, M. (2017). *Pengaruh Permainan Uni Stacko Terhadap Peningkatan Fungsi Kognitif Lansia di Gnya Usia Santo Yusuf Surabaya*. Skripsi. Universitas Airlangga.
- S. A., Sumarni, R.A., & Widiyatun, F. (2020). *Pengmbangan media pembelajaran menggunakan Uno Stacko pada materi Fisika kelas X. Navigation Physics*.
- Timur Saputri, O. V., Astini, B. N., Nurhasanah, N., & Rachmayani, I. (2021). *PENGEMBANGAN PERMAINAN UNO STACKO TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI MATARAM TAHUN PELAJARAN 2020/2021*. Jurnal Mutiara Pendidikan.
- Walgito, B (2003). *Psikologi Sosial Sebua Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Widodo, H., Sari, D. P., Wanhar, F. A., & Julianto, J. (2021). *Pengaruh Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa SMK*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung.Afabetr.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitia Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.